

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan suatu institusi yang kompleks, dinamis, kompetitif, padat modal dan padat karya yang multidisiplin serta dipengaruhi oleh lingkungan yang selalu berubah. Peningkatan *service level* dan optimilisasi biaya merupakan upaya yang dilakukan oleh semua komponen penggerak industri untuk mencapai tujuan perusahaan. Pada institusi kesehatan, yang menjadi pertimbangan utama dalam kegiatan pembangunan adalah bagaimana melakukan perkembangan pembangunan yang berlandaskan Undang - Undang Republik Indonesia No.44 Tahun. 2009 Pasal. 1 Tentang Rumah Sakit, namun tetap berorientasi pada anggaran biaya yang wajar.

Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo terletak di JL. Mojopahit No. 663 Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur, rumah sakit ini adalah salah satu rumah sakit terbesar dan terlengkap di Kabupaten Sidoarjo yang selalu dibanjiri pasien setiap harinya untuk berobat, rawat inap atau melakukan tindakan operasi.

Sesuai dengan Tujuan Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo, dimasa mendatang akan menjadi Rumah Sakit yang mempunyai sarana dan prasarana kedokteran dengan teknologi mutakhir, serta mempunyai tenaga medis dengan spesialisasi yang memadai. Dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan pelayanan jasa dibidang kesehatan tersebut, Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo memerlukan peningkatan fasilitas pelayanannya yang baik dalam kualitas dan kuantitasnya. Salah bentuk wujud peningkatan pelayanan kepada masyarakat adalah melalui pembangunan fisik gedung serta pengembangan sarana dan prasarana lainnya. Prioritas utama dalam pelaksanaan fisik bangunan di lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo didasarkan pada pertimbangan untuk menunjang aktivitas pelayanan kesehatan terutama yang berkaitan dengan peningkatan kemudahan bagi pasien, maupun sistem penanganan kasus dengan cara efektif serta mengena pada sasaran dan mutu pelayanan tetap maksimal.

Salah satu upaya memaksimal pelayanan dari Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo yaitu dengan cara merenovasi Gedung Laundry, tempat Laundry adalah salah satu tempat yang penting dikarenakan semua baju pasien, kain bantal, kain tempat tidur pasien dan alat cuci setelah operasi dibersihkan di Laundry. Dalam pembangunan proyek tersebut aktivitas di Laundry harus tetap berjalan hal ini mengakibatkan proyek kontruksi semakin kompleks dan rumit, maka diperlukan Manajemen Proyek yang tepat supaya proyek tersebut tidak melebihi batas waktu yang ditentukan.

Manajemen Proyek adalah semua perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan koordinasi satu proyek dari awal (gagasan) hingga berakhirnya proyek untuk menjamin pelaksanaan secara tepat waktu dan tepat mutu (Evianto, 2005). Namun pada pelaksanaan didalam pengerjaan proyek masih banyak mengalami permasalahan diantaranya adalah terjadinya kesalahan dalam perhitungan estimasi biaya dan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek dalam tahap perencanaan atau bermacam – macam kemungkinan misalnya disebabkan Manajemen yang tidak tepat, masalah bahan material, tenaga kerja, peralatan, keuangan dan lingkungan yang tidak memungkinkan sehingga terhambatnya pelaksanaan proyek.

Oleh karena itu disini sangat diperlukan suatu manajemen biaya dan waktu (*cost and time management*), juga mengusahakan peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan proyek agar dicapai hasil yang maksimal dari sumber daya yang tersedia. Semuanya itu untuk mencapai tujuan dari sebuah proyek Pembangunan Gedung Laundry RSUD Sidoarjo, yaitu kesuksesan memenuhi kriteria biaya (anggaran), waktu (jadwal) dan mutu (kualitas).

Selain manajemen biaya dan waktu, tentu juga harus diikuti dengan pelaksanaan proyek yang baik dan sesuai dengan perencanaanya, maka resiko proyek tersebut akan mengalami keterlambatan menjadi kecil dan secara langsung hal tersebut akan mengurangi pembengkakan biaya proyek, serta pada akhirnya akan memberikan keuntungan tersendiri bagi para Kontraktor sebagai penanggung jawab pelaksanaan proyek.

Selama pelaksanaan proyek berlangsung, banyak kendala yang mungkin terjadi yang menyebabkan pelaksanaan proyek mengalami

keterlambatan dalam waktu maupun kerugian biaya dan proyek Pembangunan Gedung Laundry RSUD Sidoarjo dan perhitungan data yang dibahas pada minggu ke-1 sampai dengan minggu ke-19. Dibutuhkan suatu metode yang bertujuan untuk mengendalikan kendala – kendala tersebut selama pelaksanaan proyek berlangsung, metode yang digunakan adalah Metode EVM (*Earned Value Method*). EVM adalah sebuah metode yang digunakan untuk mengetahui kemajuan suatu proyek lebih cepat atau lebih lambat dari jadwal yang ditentukan (Sarno, 2012). Selain itu EVM juga dapat memberikan informasi mengenai posisi kemajuan proyek dalam jangka waktu tertentu serta dapat memperkirakan progres proyek pada periode selanjutnya dalam hal waktu penyelesaian proyek (Abrar, 2011). Diharapkan dengan

menggunakan metode EVM proyek dapat selesai tepat waktu dan sesuai dengan anggaran yang dianggarkan.

Hasil dari evaluasi kinerja tersebut dapat digunakan sebagai *early warning* jika terdapat inefisiensi kinerja dalam penyelesaian proyek sehingga dapat dilakukan kebijakan – kebijakan manajemen dan perubahan metode pelaksanaan agar pembengkakan biaya dan keterlambatan proyek dapat dicegah.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang diatas, maka pokok masalah yang akan dibahas pada proposal tugas akhir adalah :

1. Bagaimana kinerja biaya pada proyek Pembangunan Gedung Laundry RSUD Sidoarjo berdasarkan metode EVM (*Earned Value Method*)?
2. Bagaimana kinerja waktu pada proyek Pembangunan Gedung Laundry RSUD Sidoarjo berdasarkan metode EVM (*Earned Value Method*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang akan dibahas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk melakukan perhitungan kinerja biaya pada proyek Pembangunan Gedung Laundry RSUD Sidoarjo berdasarkan metode EVM (*Earned Value Method*).
2. Untuk melakukan perhitungan kinerja waktu pada proyek Pembangunan Gedung Laundry RSUD Sidoarjo berdasarkan metode EVM (*Earned Value Method*).

1.4 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini akan diberikan batasan-batasan agar pembahasan tidak keluar dari tujuan penelitian. Batasan-batasannya adalah sebagai berikut :

1. Analisa ini mencakup variabel biaya dan waktu.
2. Pengambilan data dilakukan pada proyek Pembangunan Gedung Laundry RSUD Sidoarjo dan perhitungan data yang dibahas pada minggu ke-01 sampai dengan minggu ke-19.
3. Tidak menghitung struktur bangunan.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan yang telah tertera di atas, maka penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis :
Penelitian ini menganalisa dan menambah wawasan bagi penulis, sehingga dapat menjadi bekal untuk terjun ke dunia kerja nantinya.
2. Bagi Umum :
Hasil penelitian ini adalah mengembangkan teori – teori yang ada untuk dihubungkan dengan kenyataan dilapangan serta mengetahui efiseinsi biaya dan efektivitas waktu.
3. Bagi Instasi :
Dapat memberikan informasi efektifas biaya dan waktu untuk proyek selanjutnya di RSUD Kabupaten Sidoarjo supaya lebih baik lagi kedepannya.
4. Bagi Penelitian Selanjutnya :
Untuk peneliti selanjutnya bisa dijadikan refensi dan bisa lebih teliti supaya perhitungannya akurat serta tepat.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal tugas akhir ini secara umum terdiri dari 5 (Lima) Bab, yaitu :

- Bab I : Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- Bab II : Berisi tentang konsep dasar teori – teori yang berkaitan dengan pembahasan masalah serta yang menunjang pemecahan masalah dan penelitian terdahulu.

- Bab III : Uraian konsep, metode yang digunakan, serta langkah – langkah menyelesaikan masalah.
- Bab IV : Bab ini menjelaskan data – data yang dikumpulkan dari hasil pengamatan yang meliputi jenis – jenis item pekerjaan, rencana anggaran biaya, jadwal pekerjaan, serta data – data yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang diperoleh.
- Bab V : Dalam bab ini penulis memberikan Kesimpulan dan Saran yang dihasilkan dari penelitian.

(Halaman Ini Sengaja Dikosongkan)